

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapang (PKL) termasuk kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember pada semester 7 bagi program Diploma IV. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang dan keahliannya. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) sesuai dengan peraturan dari Politeknik Negeri Jember yaitu selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL di perusahaan.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi pupuk organik. Pupuk organik adalah pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik atau makhluk hidup yang telah mati yang ditambahkan pada tanah untuk menyediakan unsur hara yang penting bagi pertumbuhan tanaman. Produk yang diproduksi di P4S Bintang Tani Sejahtera diantaranya yaitu pupuk organik padat, pupuk organik cair, asap cair, asam amino, dan pestisida nabati. Salah satu produk yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu pupuk organik cair. Pupuk organik cair ini berbahan baku limbah peternakan sapi yaitu urin sapi.

Urin sapi merupakan salah satu limbah cair dari peternakan sapi. Urin pada ternak sapi memiliki kandungan air sebanyak 92%, nitrogen 1,00%, fosfor 0,2% dan kalium 0,35%. Kandungan nitrogen yang tinggi pada urin sapi, menjadikan urin sapi cocok digunakan sebagai pupuk organik cair yang dapat menyediakan unsur hara nitrogen bagi tanaman. Manfaat penggunaan urin sapi sebagai bahan baku utama dalam pembuatan pupuk organik yaitu sebagai penyedia unsur nitrogen bagi pupuk organik cair. Unsur nitrogen sangat diperlukan bagi tumbuhan dikarenakan nitrogen dapat berperan sebagai pembentukan zat hijau

daun (klorofil) yang sangat penting untuk melakukan proses fotosintesis, oleh karena itu pada P4S Bintang Tani Sejahtera untuk memenuhi unsur nitrogen dalam pembuatan pupuk organik cair perlu penambahan urin sapi sebagai bahan baku utama. Pengelolaan limbah hewan berupa urin sapi dilakukan dengan cara memfermentasikan Mikroorganisme Lokal (MOL) dan molase ke dalam urin sapi yang nantinya MOL dan molase akan membantu mengurai mikroorganisme yang terkandung dalam urin sapi sehingga hasil fermentasi dapat diaplikasikan pada tumbuhan.

Pemanfaatan limbah hasil peternakan berupa urin sapi sebagai pupuk organik bertujuan untuk mengurangi adanya pencemaran lingkungan yang dikarenakan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera memiliki sebuah peternakan sapi yang dihuni oleh 20 ekor sapi. Pada dasarnya 1 ekor sapi dewasa mampu menghasilkan urin sebanyak 15 lt per hari apabila di total keseluruhan terdapat 300 lt limbah urin sapi di setiap harinya. Jika limbah tersebut tidak diolah secara maksimal ditakutkan dapat mencemari lingkungan, oleh karena itu pemilik P4S yaitu Bapak Buharto berupaya untuk mencegah adanya pencemaran lingkungan beliau memanfaatkan urin sapi untuk dijadikan pupuk organik cair dengan harapan selain untuk mengurangi adanya pencemaran lingkungan yaitu beliau berkeinginan untuk mengajak para petani untuk bertani secara organik dengan cara mengurangi pemakaian pupuk kimia berlebih dan beralih menggunakan pupuk organik dengan harapan ekosistem tanah tetap terjaga dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan**

Adapun tujuan umum dari praktik kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

#### 1.2.2. Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan khusus dari praktik kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan dan melakukan mengenai proses produksi Pupuk Organik Cair (POC) di P4S Bintang Tani Sejahtera
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses produksi Pupuk Organik Cair (POC) di P4S Bintang Tani Sejahtera
3. Mampu memberikan solusi secara logis mengenai permasalahan yang ada dalam proses produksi Pupuk Organik Cair (POC) di P4S Bintang Tani Sejahtera

#### 1.2.3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari praktik kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang dikerjakan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan selama 915 jam yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan PKL serta bimbingan, sedangkan 555 jam selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Pusat Pelatihan dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Sejahtera yang terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Aktivitas Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2021 s/d 13 Desember 2021.

Jadwal kerja PKL di P4S Bintang Tani Sejahtera dilaksanakan pada hari senin sampai dengan minggu dimulai pada pukul 07.00 sampai 16.00 WIB.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja di P4S Bintang Tani Sejahtera

Waktu	Kegiatan
Senin – Minggu	
06.30 – 07.00	Persiapan
07.00 – 12.00	Kegiatan Praktik Kerja Lapang
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00 – 16.00	Kegiatan Praktik Kerja Lapang
Selasa dan Minggu	
19.00 – 21.00	Diskusi Bersama

Sumber: P4S Bintang Tani Sejahtera 2021

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktik kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut:

##### 1. Praktik Lapang

Metode ini mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan- kegiatan yang ada di lapangan mulai dari penerimaan bahan baku sampai proses penyimpanan dan penyelesaian sesuai arahan pembimbing lapang yang berhubungan dengan proses produksi pupuk organik cair

##### 2. Demonstrasi

Metode demonstrasi ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktik kerja lapang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang melibatkan bagaimana proses terjadinya suatu kegiatan.

##### 3. Wawancara

Metode wawancara ini, mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang. Metode ini merupakan

metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadinya dialog antara narasumber dan mahasiswa.

4. Observasi

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan laporan praktik kerja lapang.

5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.

6. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pencatatan peristiwa secara langsung di lapangan berbentuk gambar, foto, dan lain-lain. Dokumentasi sebagai bahan pendukung mengenai laporan praktik kerja lapang agar semakin akurat dan dipercaya.